

**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang beranda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

Haliman Kustedjo
Wisma Indocement 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Taman Ratu Indah D IV/10
Jakarta Barat
(021) 2941-0709
Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

Kiki Yanto Gunawan
Wisma Indocement 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Hun Metropolitan Blok F1 No.23A
Tangerang
(021) 2941-0709
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 28 Maret 2019



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included hereto is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedikan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342.283.403.987	2d,2n,4, 29,30,31	1.037.998.913.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	2e,5,24, 30,31,34c	949.205.941.527	Short-term investments
Piutang usaha - neto		6,16, 23,30,31		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.271.175.109	2o,28	1.661.304.627	Related party
Pihak ketiga	92.923.837.414		48.983.091.284	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	4,5,30,31	6.964.855.191	Other receivables - third parties
Uang muka	1.164.639.657		573.597.685	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2.962.285.008	2f,7	3.012.277.453	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	77.870.476.049	26,34a	51.442.505.111	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	4.672.723.093.101		2.099.842.486.803	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	236.639.924	30,31	378.539.947	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi	8.767.673.400.828	2i,8,16	8.206.322.704.716	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	227.937.093.004	9	51.149.926.505	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	835.846.415.316	2g,2j,9, 16,21,22,	521.315.676.002	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	6.284.597.346	23,32	8.609.941.056	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.950.838.843	2h,10,22		Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.247.635.567	2f,7	5.741.437.434	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.029.123.634	2p,26	2.433.812.633	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	2p,26	2.413.500.322	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.855.260.631.187	11,30,31	8.800.102.396.373	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.527.983.724.288	2r,32	10.899.944.883.176	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	12,30,31	172.739.534.300	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	30,31	5.822.172.686	Other payables - third parties
		13,16,		
Beban akrual	13.389.167.665	30,31	5.116.413.198	Accrued expenses
Utang pajak	4.981.010.800	2p,14	4.460.421.137	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2q,		Short-term
jangka pendek	261.953.833	15,30,31	203.124.737	employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	6.479.272		786.693	Advance from customers
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
		6,8,9,13,16,		
Utang bank - neto	91.565.084.042	25,30,31	149.384.614.368	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	2j,30,31	689.210.506	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	299.071.982.140		338.416.277.625	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:				current maturities:
		6,8,9,13,16,		
Utang bank - neto	5.175.696.846.870	25,30,31	2.081.090.240.322	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	575.896.934	2j,30,31	832.585.600	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	13.804.258.000	2q,15	8.771.736.000	liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	5.190.077.001.804		2.090.694.561.922	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.489.148.983.944	2r,32	2.429.110.839.547	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	17	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	18	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	28.080.318.070		28.080.318.070	Other component of equity
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(49.686.591.394)	1d	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000.000	19	11.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.700.255.981.047		1.411.844.886.073	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	195.006.501.205		29.863.793.282	Other comprehensive income
Sub-total	8.913.506.587.314		8.508.639.375.811	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	125.328.153.030	2b	(37.805.332.182)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.038.834.740.344		8.470.834.043.629	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.527.983.724.288		10.899.944.883.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	129.788.816.784	2m,20,2r, 20,28,32	56.369.329.077	REVENUES
Bagian laba dari entitas asosiasi	423.248.183.288	2i,2r,8,32	268.897.115.118	Share of profit of associates
Beban penjualan	(122.225.742.803)	2m,9,21	(53.854.841.353)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(104.784.115.342)	2m,9, 10,22	(68.193.883.811)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	88.698.561		674.312.743	Other income
Beban lainnya	(2.177.695.420)	2m,6,9,23	(3.980.445.554)	Other expenses
LABA USAHA	323.938.145.068	2r,32	199.911.586.220	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	200.938.850.882	2r,5,24,32 2r,16,	11.091.596.896	Finance income
Biaya keuangan	(238.804.144.567)	25,30,32	(46.541.735.744)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	286.072.851.383	2r,32	164.461.447.372	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	2p,2r 26,32	6.331.969.390	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	282.868.126.051	2r,32	170.793.416.762	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	165.258.754.414	2i,8	54.575.114.483	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(168.245.000)	2q,15	(1.287.287.000)	Remeasurement loss of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	42.061.250	2p,26	321.821.750	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	448.000.696.715	2r,32	224.403.065.995	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	289.411.094.974 (6.542.968.923)	27	208.358.514.153 (37.565.097.391)
TOTAL	282.868.126.051		170.793.416.762
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	454.553.802.897 (6.553.106.182)		262.295.743.915 (37.892.677.920)
TOTAL	448.000.696.715		224.403.065.995
DASAR LABA PER SAHAM	20,40	2s,27	14,69
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2016	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	15.820.453.403	10.000.000.000	1.204.486.371.920	(24.073.436.480)	8.234.083.767.229	(4.707.047.599)	8.229.376.719.630	Balance, December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan lain pada ekuitas entitas anak - setelah pajak	1d	-	-	-	12.259.864.667	-	-	12.259.864.667	4.794.393.337	17.054.258.004	Other changes in equity of a subsidiary - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	208.358.514.153	-	208.358.514.153	(37.565.097.391)	170.793.416.762	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	(637.884.721)	(637.884.721)	(327.580.529)	(965.465.250)	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	8	-	-	-	-	-	54.575.114.483	54.575.114.483	-	54.575.114.483	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 31 Desember 2017	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	28.080.318.070	11.000.000.000	1.411.844.886.073	29.863.793.282	8.508.639.375.811	(37.805.332.182)	8.470.834.043.629	Balance, December 31, 2017
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	-	-	(49.686.591.394)	-	-	-	(49.686.591.394)	49.686.591.394	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Obligasi wajib konversi - entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	120.000.000.000	120.000.000.000	Mandatory convertible bonds - a subsidiary
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	289.411.094.974	-	289.411.094.974	(6.542.968.923)	282.868.126.051	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	(116.046.491)	(116.046.491)	(10.137.259)	(126.183.750)	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	8	-	-	-	-	-	165.258.754.414	165.258.754.414	-	165.258.754.414	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 31 Desember 2018	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	28.080.318.070	12.000.000.000	1.700.255.981.047	195.006.501.205	8.913.506.587.314	125.328.153.030	9.038.834.740.344	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	84.955.851.445		17.958.888.242	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(122.717.842.271)		(75.627.218.007)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(63.682.853.032)		(45.995.969.732)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(101.444.843.858)		(103.664.299.497)	Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	20.775.750.476	26	-	Tax refund
Pendapatan bunga	14.325.750.860		4.243.543.810	Interest income
Beban bunga	(223.766.589.720)		(17.665.827.209)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(2.813.105.647)		(3.109.458.223)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	(1.431.095.633)		(1.578.232.571)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(294.354.133.522)		(121.774.273.690)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari				Income from
investasi jangka pendek	175.879.659.747		-	short-term investments
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	27.156.241.590	8	39.768.475.560	Dividend received from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	22.500.000	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pengalihan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di entitas asosiasi	-	8	353.617.348	Proceeds from transfer of Pre-emptive Rights in associates
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(3.186.692.497.336)		(900.000.000.000)	Placement of short-term investments - net
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(388.405.668.933)		(183.813.794.113)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(172.548.160.904)		-	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(4.318.028.968)		(408.749.207)	Additions in security deposits
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(138.795.000)		(1.705.024.321)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.549.044.749.804)		(1.045.805.474.733)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	3.028.642.888.137	30	2.143.195.921.485	Proceed from bank loans - net
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi wajib konversi	120.000.000.000	1d,30	150.000.000.000	Proceed from mandatory convertible bond payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(959.514.749)	30	(602.798.604)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang obligasi wajib konversi	-	1d	(150.000.000.000)	Payment of mandatory convertible bond payable
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.147.683.373.388		2.142.593.122.881	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(695.715.509.938)		975.013.374.458	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.037.998.913.925	4	62.985.539.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	342.283.403.987	4	1.037.998.913.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 33.

Supplementary cash flow information is presented in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015 untuk menyesuaikan dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015, to be in accordance with the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Paul Capelle
Anggota	Patia Mamontang Simatupang

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 86 dan 51 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung:/							
Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	27.732.129.135	29.232.812.342
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	-	1.397.922.670.180	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	71,89%	-	725.835.826.724

PT Indoritel Persada Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have a total of 86 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung:/							
Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	27.732.129.135	29.232.812.342
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	-	1.397.922.670.180	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	71,89%	-	725.835.826.724

PT Indoritel Persada Nusantara

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, MAP, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 Februari/February 10, 2016	00001-25000
18 Maret/March 18, 2016	25001-55000
19 Mei/May 19, 2016	55001-105000
7 Juni/June 7, 2016	105001-145000
3 November/November 3, 2016	145001-195000

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, MAP, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
25.000.000.000	9 Februari/February 9, 2023
30.000.000.000	17 Maret/March 17, 2023
50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2023
40.000.000.000	6 Juni/June 6, 2023
50.000.000.000	3 November/November 3, 2023

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasi menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 (six) months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur International Tbk.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000.000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp49.686.591.394 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Januari 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
27 Januari/January 27, 2017	1-100.000	50.236.000.000	27 Januari/January 27, 2019
20 April/April 20, 2017	2-100.000	49.764.000.000	20 April/April 20, 2019

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was be fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp49,686,591,394 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

On January 3, 2017, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp100,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
7 Agustus/August 7, 2017	1-30.000
22 September/September 22, 2017	30.001-50.000

Total obligasi yang diterbitkan sebesar Rp150.000.000.000 (nilai nominal) dan disajikan sebagai "Utang Obligasi" dan "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2017.

<u>Bagian liabilitas</u>	
Obligasi wajib konversi pada saat pengakuan awal	127.260.989.327
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif tahun berjalan (Catatan 25)	7.180.716.242

Total nilai tercatat 134.441.705.569

<u>Bagian ekuitas</u>	
Obligasi wajib konversi	22.739.010.673
Pajak penghasilan terkait (Catatan 26)	(5.684.752.669)

Neto 17.054.258.004

Pada 29 Desember 2017, MAP melakukan pelunasan lebih cepat atas utang obligasi sebesar Rp150.000.000.000 kepada MAK, selisih antara jumlah tercatat bagian liabilitas dan jumlah pelunasan sebesar Rp15.558.294.431 dicatat sebagai rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

On July 31, 2017, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp200,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000.000.000	7 Agustus/August 7, 2019
20.000.000.000	22 September/September 22, 2019

Total bonds issued of Rp150,000,000,000 (nominal amount) and were presented as "Bond Payables" and "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position of 2017.

<u>Liability portion</u>
Mandatory convertible bond at initial recognition
Add: amortization using effective interest rate during the year (Note 25)

Total carrying amount

<u>Equity portion</u>
Mandatory convertible bond
Related income tax (Note 26)

Net

On December 29, 2017, MAP made an early redemption of bonds payable of Rp150,000,000,000 to MAK, the difference between the carrying amount of liability portion and the redemption amount of Rp15,558,294,431 was recorded as loss on redemption before maturity of bond payables as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, total utang konversi wajib yang telah diterbitkan sebesar Rp120.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000.000.000	6 September/September 6, 2020

As of December 31, 2018, the total mandatory convertible notes issued of Rp120,000,000,000 and were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2018, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Company and its subsidiaries have adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2018, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries control an *investee* if, and only if, the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtain control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gain control until the date the Company and its subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan kelompok usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, they:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii. *the Company and its subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

a. Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries have long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Payables and accruals

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dan entitas anaknya dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company and its subsidiaries can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company and its subsidiaries recognize their share of such change and disclose this, when applicable, in the statement of changes in equity.

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognize the loss in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

j. Lease

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from merchant. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Serat Optik

Fiber Optic

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than copper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 per \$AS1.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used are Rp14,481 and Rp13,548 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries is a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Company and its subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto".

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 – Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensitasnya atau dijual telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.

u. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiative.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flows and non-cash changes.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amendement PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amendement ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

This improvement clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK 34 - Uncertainty over income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental location. The Company and its subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Company and its subsidiaries employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and its subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's and its subsidiaries' past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	30.892.843	30.892.843	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53.089.678.064	23.588.159.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.395.853.004	24.375.333.929	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	119.283.342	22.811.450	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.146.525	34.987.428	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	73.986.236	17.707.777	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS11.171 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS7.508 pada tanggal 31 Desember 2017)	161.775.216	101.712.287	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$11,171 as of December 31, 2018 and US\$7,508 as of December 31, 2017)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	187.323.788.757	68.677.308.832	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	100.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	921.150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total	342.283.403.987	1.037.998.913.925	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 3,3% - 8,8% (2017: 3,5% - 7,5%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018.

Pada tanggal 26 Januari 2018 dan tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan mencairkan Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") No. 001/KPD-IMI/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018, jatuh tempo diperpanjang menjadi tanggal 21 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2018 ranged from 3.3% - 8.8% (2017: 3.5% - 7.5%).

Interest income from time deposits is recorded as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be mature on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively.

On January 26, 2018 and February 9, 2018, the Company has withdrawal Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively.

On December 27, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000,000,000, that will be mature on December 22, 2018. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

Based on Fund Management Contract ("KPD") No. 001/KPD-IMI/XII/2018 dated December 21, 2018, the matured date has been extended to become on December 21, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo (Catatan 34c).

Pada tanggal 21 Desember 2018 dan 26 Desember 2018, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp942.000.000.000 dan Rp1.500.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp186.791.534.748 dan Rp6.519.227.458, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.142.000.000.000 dan Rp949.205.941.527 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp10.911.875.000 dan Rp6.038.333.501, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On March 6, 2018, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000, that will be matured on March 5, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date (Note 34c).

On December 21, 2018 and December 26, 2018, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp942,000,000,000 and Rp1,500,000,000,000, respectively, will be matured on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

During 2018 and 2017, the total income from the related fund management contract of Rp186,791,534,748 and Rp6,519,227,458, respectively, was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,142,000,000,000 and Rp949,205,941,527, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp10,911,875,000 and Rp6,038,333,501 respectively, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	76.338.082.813	47.020.386.880
PT XL Axiata Tbk.	8.282.174.161	-
PT Hipernet Indodata	2.617.816.477	464.834.909
PT Iforte Global Internet	1.990.799.607	775.268.390
PT Eka Mas Republik	930.826.057	888.262.085
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.444.504.805	2.188.790.515
Total pihak ketiga	96.604.203.920	51.337.542.779
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.680.366.506)	(2.354.451.495)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	92.923.837.414	48.983.091.284
Pihak berelasi (Catatan 28):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	1.291.866.832	1.699.468.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.691.723)	(38.163.957)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.271.175.109	1.661.304.627
Total piutang usaha - neto	94.195.012.523	50.644.395.911

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	2.392.615.452	311.097.865
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.308.442.777	2.081.517.587
Saldo akhir tahun	3.701.058.229	2.392.615.452

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	
PT XL Axiata Tbk.	
PT Hipernet Indodata	
PT Iforte Global Internet	
PT Eka Mas Republik	
Others (each below Rp500,000,000)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related party (Note 28):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - related party - net	
Total trade receivables - net	

- b. The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Company and subsidiaries believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Lancar	15.891.484.835	6.608.912.945
1 - 30 hari	9.303.335.099	6.074.520.051
31 - 60 hari	2.815.138.430	4.385.607.838
61 - 90 hari	12.194.257.140	6.025.196.838
Lebih dari 90 hari	57.691.855.248	29.942.773.691
Total	97.896.070.752	53.037.011.363
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.701.058.229)	(2.392.615.452)
Piutang usaha - neto	94.195.012.523	50.644.395.911

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivables - net

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 16).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Sewa	8.309.273.058	8.570.354.708
Asuransi	569.300.575	153.109.961
Biaya pemeliharaan software	20.800.000	16.500.000
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218
Total	8.913.123.851	8.753.714.887
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2.962.285.008	3.012.277.453
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.950.838.843	5.741.437.434

Rental
Insurance
Software maintenance fee
Listing fee
Total
Prepaid expenses - current portion
Prepaid expenses - net of current portion

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.780.328.758.447	-	305.150.808.669	132.691.241.152	4.218.170.808.268
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.353.670.168.288	(9.279.797.940)	44.507.369.576	2.178.538.279	2.391.076.278.203
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.072.323.777.981	(17.876.443.650)	73.590.005.043	30.388.974.983	2.158.426.314.357
Total	8.206.322.704.716	(27.156.241.590)	423.248.183.288	165.258.754.414	8.767.673.400.828
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.537.222.345.485	-	168.240.421.033	74.865.991.929	3.780.328.758.447
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.335.894.789.445	(21.892.031.910)	43.199.296.530	(3.531.885.777)	2.353.670.168.288
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.049.501.815.745	(17.876.443.650)	57.457.397.555	(16.758.991.669)	2.072.323.777.981
Total	7.922.618.950.675	(39.768.475.560)	268.897.115.118	54.575.114.483	8.206.322.704.716

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(lanjutan)

Penerimaan terkait pengalihan HMETD sebesar Rp353.617.348 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(continued)

The related consideration received from the transfer of HMETD of Rp353,617,348 was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Harga pasar per saham dari ROTI dan FAST pada tanggal 28 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp1.200 dan Rp1.670.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Indomarco Prismaatama		
Aset	23.894.076.897.839	23.709.845.319.812
Liabilitas	14.028.844.665.295	15.041.904.788.426
Penjualan neto	70.376.567.293.213	63.125.482.452.789
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	765.858.522.835	437.675.747.870
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.176.001.027.940	870.387.609.678
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.		
Aset	4.393.810.380.883	4.559.573.709.410
Liabilitas	1.476.909.260.772	1.739.467.993.982
Penjualan neto	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.687.391.659	145.981.447.246
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.140.061.333	135.058.106.662
PT Fast Food Indonesia Tbk.		
Aset	2.980.246.683.000	2.749.422.391.000
Liabilitas	1.440.203.624.000	1.455.851.579.000
Penjualan neto	6.017.492.356.456	5.302.683.923.500
Laba tahun berjalan	212.011.153.636	166.998.577.886
Laba komprehensif tahun berjalan	296.801.293.074	120.238.289.295

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2018, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

Market price per share of ROTI and FAST on December 28, 2018 of Rp1,200 and Rp1,670, respectively.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates are as follows:

PT Indomarco Prismaatama	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Fast Food Indonesia Tbk.	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
Comprehensive income for the year	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	22.399.282.923	2.246.133.000	-	-	24.645.415.923	Land
Bangunan	16.244.506.458	18.255.617.000	-	-	34.500.123.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.633.769.702	124.830.000	-	-	4.758.599.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.039.621.720	2.813.402.047	-	-	24.853.023.767	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.943.122.620	914.749.903	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	471.592.925.854	369.491.585.369	(31.200.000)	-	841.053.311.223	Network equipment
Sub-total	540.853.229.277	393.846.317.319	(31.200.000)	-	934.668.346.596	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	541.293.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	935.108.222.104	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	573.793.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	967.608.222.104	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.142.359.844	1.328.743.064	-	-	2.471.102.908	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.519.628.943	1.022.275.796	-	-	2.541.904.739	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.467.203.644	5.803.348.681	-	-	13.270.552.325	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.282.717.301	957.713.756	-	-	2.240.431.057	Vehicles
Perlengkapan jaringan	37.634.963.791	68.013.104.722	(7.474.977)	-	105.640.593.536	Network equipment
Sub-total	49.046.873.523	77.125.186.019	(7.474.977)	-	126.164.584.565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	3.430.555.260	2.166.666.963	-	-	5.597.222.223	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	52.477.428.783	79.291.852.982	(7.474.977)	-	131.761.806.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	521.315.676.002				835.846.415.316	Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.958.175.363	2.441.107.560	-	-	22.399.282.923	Land
Bangunan	11.568.146.000	4.676.360.458	-	-	16.244.506.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.892.265.702	2.741.504.000	-	-	4.633.769.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	11.515.019.617	10.524.602.103	-	-	22.039.621.720	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.233.658.665	1.709.463.955	-	-	3.943.122.620	Vehicles
Perlengkapan jaringan	134.938.564.275	336.411.788.379	-	242.573.200	471.592.925.854	Network equipment
Sub-total	182.105.829.622	358.504.826.455	-	242.573.200	540.853.229.277	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	682.448.708	-	-	(242.573.200)	439.875.508	Assets under construction
Total	182.788.278.330	358.504.826.455	-	-	541.293.104.785	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	215.288.278.330	358.504.826.455	-	-	573.793.104.785	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	280.101.375	862.258.469	-	-	1.142.359.844	Building
Komputer dan perlengkapannya	881.419.035	638.209.908	-	-	1.519.628.943	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.985.322.401	4.481.881.243	-	-	7.467.203.644	Office furniture and fixtures
Kendaraan	629.401.097	653.316.204	-	-	1.282.717.301	Vehicles
Perlengkapan jaringan	10.407.639.326	27.227.324.465	-	-	37.634.963.791	Network equipment
Sub-total	15.183.883.234	33.862.990.289	-	-	49.046.873.523	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	1.263.888.889	2.166.666.371	-	-	3.430.555.260	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	16.447.772.123	36.029.656.660	-	-	52.477.428.783	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	198.840.506.207				521.315.676.002	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 21)	70.179.771.685	29.393.990.836	Selling expense (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	9.112.081.297	6.635.665.824	General and administrative expense (Note 22)
Total	79.291.852.982	36.029.656.660	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018
Hasil penjualan aset tetap	22.500.000
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(23.725.023)
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 23)	(1.225.023)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.278.900.029.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp401.899.993.628 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp375.148.777.572 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold and write-off
Loss on sale and write-off of fixed assets - net (Note 23)

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2018, the value of the Company's and subsidiary's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp1,278,900,029.

As of December 31, 2018, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2018, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp401,899,993,628 are covered by insurance under blanket policies of Rp375,148,777,572 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, and PT Asuransi Central Asia. The Company's and its subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's and subsidiaries management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP, entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP, a subsidiary to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan				
Saldo, 1 Januari 2017	1.433.629.939	6.568.117.200	8.001.747.139	Balance, January 1, 2017
Penambahan	-	3.205.024.321	3.205.024.321	Additions
Pengurangan	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	9.773.141.521	11.206.771.460	Balance, December 31, 2017
Penambahan	-	138.795.000	138.795.000	Additions
Pengurangan	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	Balance, December 31, 2018
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2017	-	(548.091.886)	(548.091.886)	Balance, January 1, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.048.738.518)	(2.048.738.518)	Amortization during the year
Pengurangan	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2017	-	(2.596.830.404)	(2.596.830.404)	Balance, December 31, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.464.138.710)	(2.464.138.710)	Amortization during the year
Pengurangan	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	Balance, December 31, 2018
Nilai buku neto				Net book value
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	7.176.311.117	8.609.941.056	Balance, December 31, 2017
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	4.850.967.407	6.284.597.346	Balance, December 31, 2018

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp2.464.138.710 dan Rp2.048.738.518, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
PT Jejaring Mitra Persada	72.182.200.000	18.045.550.000
PT Inovasi Lintas Media	33.966.360.876	5.114.075.996
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	32.995.695.708	8.617.456.212
PT Merbau Prima Sakti	11.191.623.056	7.477.063.909
PT Era Bangun Jaya	5.076.264.158	142.300.627
PT NAP Info Lintas Media	4.320.000.000	-
PT Jembo Cable Tbk.	3.576.584.000	-
PT Ketrosden Triasmitra	3.536.581.093	93.836.860.000
PT Cyberindo Aditama	2.884.628.420	34.616.739.998
PT Johnson Com Indonesia	2.001.353.942	-
PT Aidas Indonesia	1.841.013.413	293.129.220
PT Iforte Global Internet	1.639.341.054	-
PT Miracle Nusa	1.251.618.316	215.644.326
PT Multi Usaha Global	778.349.250	-
PT Indonesia Comnets Plus	753.152.692	-
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	721.822.000	171.200.000
PT ZTE Indonesia	509.062.325	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.459.291.259	4.209.514.012
Total	181.684.941.562	172.739.534.300

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 of Rp2,464,138,710 and Rp2,048,738,518, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2018 dan 2017, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company and its subsidiaries related to office rent, space rent and telephone line usage.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	Rupiah
PT Jejaring Mitra Persada	
PT Inovasi Lintas Media	
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	
PT Merbau Prima Sakti	
PT Era Bangun Jaya	
PT NAP Info Lintas Media	
PT Jembo Cable Tbk.	
PT Ketrosden Triasmitra	
PT Cyberindo Aditama	
PT Johnson Com Indonesia	
PT Aidas Indonesia	
PT Iforte Global Internet	
PT Miracle Nusa	
PT Multi Usaha Global	
PT Indonesia Comnets Plus	
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	
PT ZTE Indonesia	
Others (each below Rp500,000,000)	
Total	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Lancar	181.509.588.142	58.824.829.500
1 - 30 hari	-	109.833.355.074
31 - 60 hari	-	2.087.196.773
61 - 90 hari	1.874.500	1.409.570
Lebih dari 90 hari	173.478.920	1.992.743.383
Total	181.684.941.562	172.739.534.300

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Current		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total	181.684.941.562	172.739.534.300

As of December 31, 2018 and 2017, there were no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the above trade payables.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beban bunga (Catatan 16)	9.179.075.329	2.401.868.922
Jasa tenaga ahli	1.144.146.000	1.318.646.000
Jasa pemeliharaan	945.660.000	513.333.333
Lain-lain	2.120.286.336	882.564.943
Total	13.389.167.665	5.116.413.198

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expense (Note 16)
Professional fees
Maintenance fees
Others
Total

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 25	779.004.681	-
Pasal 21	155.132.698	144.067.667
Pasal 26	2.042.311	2.000.000
Pasal 23	1.067.826	260.000
Pasal 4 (2)	96.308	127.058
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	3.552.144.533	4.064.463.927
Pasal 21	383.649.382	208.156.975
Pasal 23	87.471.589	41.345.510
PPN	20.401.472	-
Total	4.981.010.800	4.460.421.137

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 25
Article 21
Article 26
Article 23
Article 4 (2)
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
VAT
Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	203.124.737
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.804.258.000	8.771.736.000
Total	14.066.211.833	8.974.860.737

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2019 untuk periode 2018 dan tertanggal 12 Februari 2018 untuk periode 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,46%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000
Beban bunga	605.783.000	364.819.000
Biaya jasa lalu	790.582.000	-
(Rugi) laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(2.029.000)	7.013.000
Total	4.864.277.000	3.102.063.000

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	203.124.737
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.804.258.000	8.771.736.000
Total	14.066.211.833	8.974.860.737

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, dated January 29, 2019 for 2018 period and dated February 12, 2018 for 2017 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2018 and 2017.

The long-term employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,46%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000
Beban bunga	605.783.000	364.819.000
Biaya jasa lalu	790.582.000	-
(Rugi) laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(2.029.000)	7.013.000
Total	4.864.277.000	3.102.063.000

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	8.771.736.000	4.393.738.000
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	4.864.277.000	3.102.063.000
Penghasilan komprehensif lain	168.245.000	1.287.287.000
Pembayaran manfaat	-	(11.352.000)
Total	13.804.258.000	8.771.736.000

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	8.771.736.000	4.393.738.000
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000
Beban bunga	605.783.000	364.819.000
Biaya jasa lalu	790.582.000	-
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	166.216.000	1.294.300.000
Pembayaran manfaat	-	(11.352.000)
Total	13.804.258.000	8.771.736.000

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban	(858.918.000)	974.567.000
Dampak pada biaya jasa kini	(230.827.000)	262.180.000
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	997.413.000	(893.368.000)
Dampak pada biaya jasa kini	269.350.000	(241.010.000)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Employee benefits expense for the year charged to:
 Profit or loss
 Other comprehensive income
 Benefit paid

Total

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Benefit paid

Total

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

Change in salary increase rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 tahun	2.578.445.000	2.128.142.000	1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	4.069.027.000	956.840.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	142.803.420.000	91.527.224.000	Beyond 5 years
Total	149.450.892.000	94.612.206.000	Total

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pokok Utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.500.000.000.000	2.000.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	795.647.148.955	249.504.260.817	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total	5.295.647.148.955	2.249.504.260.817	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000	150.000.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.434.915.958)	(615.385.632)	Unamortized transaction costs for current maturities long-term bank loans
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	91.565.084.042	149.384.614.368	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.195.647.148.955	2.099.504.260.817	Long-term bank loans - net of current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.950.302.085)	(18.414.020.495)	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.175.696.846.870	2.081.090.240.322	Total non-current maturities bank loans - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp181.733.055.555 dan Rp1.944.444.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp7.720.388.889 dan Rp1.944.444.444 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000 with interest rate at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2024.

Based on the above agreement, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

On December 12, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000 with interest rate at 9% per annum and will be mature on December 18, 2021.

This credit facility is secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 8).

Based on the above agreement, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp181,733,055,555 and Rp1,944,444,444, respectively and was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31, 2018 and 2017, the related accrued interest expense of Rp7,720,388,889 and Rp1,944,444,444, respectively and was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 9) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp48.810.740.573 dan Rp17.956.939.143, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp1.458.686.440 dan Rp457.424.478, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 17, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will be mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 6) and certain fixed assets (Note 9) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) time.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp48,810,740,573 and Rp17,956,939,143, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31, 2018 and 2017, the related accrued interest expense of Rp1,458,686,440 and Rp457,424,478, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 13).

As of December 31, 2018, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.946.429.769 1.067.360.808	27,82% 7,53%	986.607.442.250 266.840.202.000	PT Megah Eraraharja Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	4.278.278.023	30,16%	1.069.569.505.750	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.946.429.769 337.360.808	27,82% 2,38%	986.607.442.250 84.340.202.000	PT Megah Eraraharja Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 tanggal 6 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

19. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 dated June 28, 2018, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 dated June 6, 2017, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

20. REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	126.233.258.023	53.299.105.794
E-commerce daily deals	67.306.634	85.290.342
<u>Pihak berelasi: (Catatan 28)</u>		
Serat optik	3.488.252.127	2.984.932.941
Total	129.788.816.784	56.369.329.077

Third parties:
Fiber optic
E-commerce daily deals

Related party: (Note 28)
Fiber optic

Total

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penyusutan (Catatan 9)	70.179.771.685	29.393.990.836
Sewa	24.793.351.891	7.592.656.825
Gaji dan imbalan kerja	12.265.839.326	8.808.391.803
Perbaikan dan pemeliharaan	5.724.620.731	2.885.698.731
Internet	3.665.930.470	628.678.420
Biaya administrasi	2.077.103.375	869.770.838
Iklan dan promosi	1.232.817.963	1.840.964.543
Transportasi	1.155.505.686	790.202.924
Jamuan	715.286.222	482.967.559
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	415.515.454	561.518.874
Total	122.225.742.803	53.854.841.353

Depreciation (Note 9)
Rental
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Internet
Administration fee
Advertising and promotion
Transportation
Entertainment

Others (each below Rp500,000,000)

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan imbalan kerja	56.641.075.821	40.434.489.212
Sewa dan service charge	12.041.697.799	6.580.756.707
Penyusutan (Catatan 9)	9.112.081.297	6.635.665.824
Jasa tenaga ahli	8.468.834.880	3.457.443.873
Telekomunikasi, air dan listrik	5.612.699.872	2.932.390.761
Amortisasi (Catatan 10)	2.464.138.710	2.048.738.518
Transportasi	2.188.021.084	1.227.084.382
Perbaikan dan pemeliharaan	1.962.768.367	748.686.323
Jamuan	1.624.730.271	690.251.551
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.524.160.073	847.214.569
Perijinan dan pajak	1.102.787.930	1.032.538.407
Biaya administrasi	864.205.569	697.451.196
Asuransi	763.287.477	580.594.031
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp500.000.000)	413.626.192	280.578.457
Total	104.784.115.342	68.193.883.811

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Rental and service charge
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Telecommunication, water and electricity
Amortization (Note 10)
Transportation
Repair and maintenance
Entertainment
Stationery and office supplies
Licenses and taxes
Administration fee
Insurance
Others (each below Rp500,000,000)

Total

23. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.308.442.777	2.081.517.587
Beban pajak dan denda	366.431.288	1.770.753.821
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	1.225.023	-
Lain-lain	501.596.332	128.174.146
Total	2.177.695.420	3.980.445.554

23. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for impairment losses
of trade receivables (Note 6)
Tax expenses and fines
Loss on sale and write-off
of fixed assets (Note 9)
Others

Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 5)	186.791.534.748	6.519.227.458
Pendapatan bunga	14.147.316.134	4.572.369.438
Total	200.938.850.882	11.091.596.896

24. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income short-term investment (Note 5)
Interest income

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban bunga (Catatan 16)	230.543.796.128	19.901.383.587
Rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo (Catatan 1d)	-	15.558.294.431
Amortisasi utang obligasi (Catatan 1d)	-	7.180.716.242
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 30)	8.144.188.085	3.827.736.731
Lain-lain	116.160.354	73.604.753
Total	238.804.144.567	46.541.735.744

25. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 16)
Loss on redemption before maturity
of bond payable (Note 1d)
Amortization of bond payable (Note 1d)
Amortization of transaction
costs related to bank loans (Note 30)
Others
Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto sebagai
berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(2.976.487.016)	(346.583.564)
Entitas anak	-	-
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	283.104.160	290.735.096
Entitas anak	(511.342.476)	6.387.817.858
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	6.331.969.390

26. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) - net are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries
**Income tax benefit
(expense) - net**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	286.072.851.383	164.461.447.372	Profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	133.551.282.539	153.226.118.755	Loss before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	558.094.411	-	Additional depreciation in subsidiary
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	33.231.929.453	Gain on fair value of long-term investment bonds
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	-	(12.891.321.647)	Interest expense using effective interest rate
Rugi atas konversi utang obligasi sebelum jatuh tempo	-	(32.225.442.935)	Loss on conversion before maturity of bond payable
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	420.182.228.333	305.802.730.998	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.133.466.000	1.164.135.000	Provision of employee benefits - net of payments
Penyusutan	(1.049.356)	(1.194.617)	Depreciation
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	(33.231.929.453)	Gain on fair value of long-term investment bonds
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	37.194.781.407	17.340.759.057	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Donasi, jamuan dan representasi	133.400.139	166.136.285	Donation, entertainment and representation
Beban pajak dan denda	97.489.210	76.407.076	Tax expenses and fines
Penyusutan	66.328.385	66.503.125	Depreciation
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	30.264.661	19.630.248	Employee benefits in kind
Laba dari entitas asosiasi	(423.248.183.288)	(268.897.115.118)	Income from associates
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(23.682.777.428)	(21.228.349.730)	Interest income already subjected to final tax
Lainnya	-	108.621.385	Others
Laba kena pajak Perusahaan	11.905.948.063	1.386.334.256	Taxable income of the Company

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	2.976.487.016 -	346.583.564 -	Income tax expense - current The Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	2.976.487.016	346.583.564	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan Pasal 23 Pasal 25	- (2.619.650.002)	- (1.477.799.073)	Less prepaid taxes: The Company Article 23 Article 25
Total Entitas anak	(2.619.650.002) (1.897.908.125)	(1.477.799.073) (841.299.450)	Total Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(4.517.558.127)	(2.319.098.523)	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	356.837.014 -	- -	Income tax payable The Company Subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	356.837.014	-	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak Perusahaan Entitas anak	- (1.056.608.675)	(1.131.215.509) (841.299.450)	Estimated claim for tax refund The Company Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	(1.056.608.675)	(1.972.514.959)	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2017	1.131.215.509	1.131.215.509	The Company Overpayments of corporate income tax: Year 2017
Entitas anak Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2018 Tahun 2017 Tahun 2016	1.056.608.675 841.299.450 -	- 841.299.450 440.985.363	Subsidiary Overpayments of corporate income tax: Year 2018 Year 2017 Year 2016
Total	3.029.123.634	2.413.500.322	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

Pada tanggal 5 Januari 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2016 sebesar Rp20.334.765.113 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp20.353.089.052, MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp18.323.939 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 25 April 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp440.985.363 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP. MAP telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	286.072.851.383	164.461.447.372
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	133.551.282.539	153.226.118.755
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:		
Penambahan depresiasi entitas anak	558.094.411	-
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	33.231.929.453
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	-	(12.891.321.647)
Rugi konversi utang obligasi sebelum jatuh tempo	-	(32.225.442.935)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	420.182.228.333	305.802.730.998

26. INCOME TAX (continued)

MAP

2016 Value Added Tax ("VAT")

On January 5, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 VAT amounting to Rp20,334,765,113 out of Rp20,353,089,052, MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp18,323,939 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018

2016 Corporate Income Tax

On April 25, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 corporate income tax amounting to Rp440,985,363 that was claimed by MAP. MAP has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax - subsidiaries
Elimination of transactions with a subsidiary:
Additional depreciation in subsidiary
Gain on fair value of long-term investment bonds
Interest expense using effective interest rate
Loss on conversion of bond payables before maturity
Profit before income tax - The Company

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(105.045.557.084)	(76.450.682.749)	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi fiskal tahun berjalan			Tax loss for the year
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.298.695.352)	(4.335.189.765)	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Donasi, jamuan dan representasi	(33.350.035)	(41.534.071)	Donation, entertainment and representation
Beban pajak dan denda	(24.372.303)	(19.101.769)	Tax expenses and fines
Penyusutan	(16.582.096)	(16.625.781)	Depreciation
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(7.566.165)	(4.907.562)	Employee benefits in kind
Lainnya	-	(27.155.346)	Others
Laba dari entitas asosiasi	105.812.045.822	67.224.278.780	Income from associates
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.920.694.357	5.307.087.432	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.693.382.856)	(8.363.830.831)	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - Perusahaan - neto	(2.693.382.856)	(8.363.830.831)	Income tax expense - the Company - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - entitas anak	(511.342.476)	6.387.817.858	Income tax Benefit (expense) - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Manfaat pajak penghasilan - laba atas nilai wajar			Income tax benefit - Gain on fair value of
investasi obligasi jangka panjang	-	8.307.982.363	long-term investment bonds
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	6.331.969.390	Income tax benefit (expense) - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.192.934.000	1.216.069.250	42.061.250	3.451.064.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(357.275.230)	(1.771.418.260)	-	(2.128.693.490)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	598.153.863	327.110.694	-	925.264.557	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.433.812.633	(228.238.316)	42.061.250	2.247.635.567	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Catatan 1d) /Addition (Note 1d)	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.098.434.500	-	772.677.750	321.821.750	2.192.934.000
Aset tetap	(58.018.369)	-	(299.256.861)	-	(357.275.230)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	77.774.466	-	520.379.397	-	598.153.863
Perubahan lain pada ekuitas entitas anak	-	(5.684.752.669)	5.684.752.669	-	-
Total	1.118.190.597	(5.684.752.669)	6.678.552.955	321.821.750	2.433.812.633

Long-term employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses of trade receivables
Other changes in equity of a subsidiary
Total

27. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	289.411.094.974	208.358.514.153	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham	20,40	14,69	Basic Earnings per share

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31,			
	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)				
PT Indomarco Prismatama	1.291.866.832	0,01	1.699.468.584	0,02
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai</u> (Catatan 6)				
PT Indomarco Prismatama	(20.691.723)	0,00	(38.163.957)	0,00
Neto	1.271.175.109	0,01	1.661.304.627	0,02

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}
<u>Pendapatan</u> (Catatan 20)				
PT Indomarco Prismatama	3.488.252.127	2,69	2.984.932.941	5,29

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.689.180.000	2.561.325.000
Direksi	17.804.091.943	7.875.467.275
Total	20.493.271.943	10.436.792.275

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") is an associated company.

Details of balances with related party:

<u>Trade receivables</u> (Note 6)				
PT Indomarco Prismatama				
<u>Allowance for impairment losses</u> (Note 6)				
PT Indomarco Prismatama				
Net				

^{*)} percentage to total consolidated assets

Details of transaction with related party:

<u>Revenues</u> (Note 20)				
PT Indomarco Prismatama				

^{**)} percentage to total consolidated revenue

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Company and its subsidiaries for employee services are as follows:

Salaries and short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currency as follows:

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States dollar</u>
Kas dan setara kas	11.171	161.775.216	7.508	101.712.287	Cash and cash equivalents

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also have various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan dan entitas anaknya yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
<u>31 Desember 2018</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<u>31 Desember 2017</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loan and consumer financing payables. There are no loans of the Company and its subsidiaries that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
		<u>December 31, 2018</u>
Rupiah	(4.437.489.950)	Rupiah
Rupiah	4.437.489.950	Rupiah
		<u>December 31, 2017</u>
Rupiah	(3.663.837.902)	Rupiah
Rupiah	3.663.837.902	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam Catatan 29.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
<u>31 Desember 2018</u>		
Dolar AS	+1%	1.617.752
Dolar AS	-1%	(1.617.752)
<u>31 Desember 2017</u>		
Dolar AS	+1%	1.017.123
Dolar AS	-1%	(1.017.123)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 29.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

<u>December 31, 2018</u>
US dollar
US dollar
<u>December 31, 2017</u>
US dollar
US dollar

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	342.252.511.144	342.252.511.144	1.037.968.021.082	1.037.968.021.082	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	949.205.941.527	949.205.941.527	Short-term investments
Piutang usaha	94.195.012.523	94.195.012.523	50.644.395.911	50.644.395.911	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	12.247.275.877	6.964.855.191	6.964.855.191	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	236.639.924	236.639.924	378.539.947	378.539.947	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	6.054.886.725	1.736.857.758	1.736.857.758	Other non-current financial assets
Total	4.596.986.326.193	4.596.986.326.193	2.046.898.611.416	2.046.898.611.416	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijamin atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries policy is to ensure that they will always have sufficient cash to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	-	-	-	181.684.941.562	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	-	-	-	6.330.306.471	Other payables - third parties
Beban akrual	13.389.167.665	-	-	-	13.389.167.665	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	-	-	-	261.953.833	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	100.000.000.000	363.455.315.749	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.295.647.148.955	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	575.896.934	-	-	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total	302.519.408.026	364.031.212.683	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.498.742.453.915	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	172.739.534.300	-	-	-	172.739.534.300	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.822.172.686	-	-	-	5.822.172.686	Other payables - third parties
Beban akrual	5.116.413.198	-	-	-	5.116.413.198	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	-	-	-	203.124.737	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	150.000.000.000	199.504.260.817	900.000.000.000	1.000.000.000.000	2.249.504.260.817	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	689.210.506	609.954.025	222.631.575	-	1.521.796.106	Consumer financing payables
Total	334.570.455.427	200.114.214.842	900.222.631.575	1.000.000.000.000	2.434.907.301.844	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	2.230.474.854.690	3.028.642.888.137	-	8.144.188.085	-	5.267.261.930.912	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	-	120.000.000.000	-	-	-	120.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	1.521.796.106	(959.514.749)	750.493.718	-	116.160.354	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.231.996.650.796	3.147.683.373.388	750.493.718	8.144.188.085	116.160.354	5.388.690.866.341	Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	83.451.196.474	2.143.195.921.485	-	3.827.736.731	-	2.230.474.854.690	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	561.965.679	(602.798.604)	1.489.040.000	-	73.589.031	1.521.796.106	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	84.013.162.153	2.142.593.122.881	1.489.040.000	3.827.736.731	73.589.031	2.231.996.650.796	Total liabilities from financing activities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and its subsidiaries maintain healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company and its subsidiaries to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage their capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2018.

31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	342.283.403.987	342.283.403.987	1.037.998.913.925	1.037.998.913.925
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	949.205.941.527	949.205.941.527
Piutang usaha - neto	94.195.012.523	94.195.012.523	50.644.395.911	50.644.395.911
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	12.247.275.877	6.964.855.191	6.964.855.191
Pinjaman karyawan	236.639.924	236.639.924	378.539.947	378.539.947
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	6.054.886.725	1.736.857.758	1.736.857.758
Total	4.597.017.219.036	4.597.017.219.036	2.046.929.504.259	2.046.929.504.259
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	181.684.941.562	172.739.534.300	172.739.534.300
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	6.330.306.471	5.822.172.686	5.822.172.686
Beban akrual	13.389.167.665	13.389.167.665	5.116.413.198	5.116.413.198
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	261.953.833	203.124.737	203.124.737
Utang bank	5.267.261.930.912	5.295.647.148.955	2.230.474.854.690	2.249.504.260.817
Utang pembiayaan konsumen	1.428.935.429	1.428.935.429	1.521.796.106	1.521.796.106
Total	5.470.357.235.872	5.498.742.453.915	2.415.877.895.717	2.434.907.301.844

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Loan to employees
Other non-current financial assets

Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

32. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

32. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and its subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company and its subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan e-commerce yang menawarkan *daily deals* voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers *daily deals* discount vouchers from merchant. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an infrastructure service provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784	Services to customers
Hasil segmen	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			423.248.183.288	Unallocated income
Laba usaha			323.938.145.068	Profit from operations
Penghasilan keuangan			200.938.850.882	Finance income
Biaya keuangan			(238.804.144.567)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			286.072.851.383	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(2.976.487.016)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(228.238.316)	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan			282.868.126.051	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			165.132.570.664	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan			448.000.696.715	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			14.527.983.724.288	Segment assets
Liabilitas segmen			5.489.148.983.944	Segment liabilities
Depresiasi			79.284.378.005	Depreciation
Pengeluaran modal			393.846.317.319	Capital expenditures

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017			
	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077
Hasil segmen	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			268.897.115.118
Laba usaha			199.911.586.220
Penghasilan keuangan			11.091.596.896
Biaya keuangan			(46.541.735.744)
Laba sebelum pajak penghasilan			164.461.447.372
Beban pajak penghasilan - kini			(346.583.564)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			6.678.552.954
Laba tahun berjalan			170.793.416.762
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			53.609.649.233
Total laba komprehensif tahun berjalan			224.403.065.995
Aset segmen			10.899.944.883.176
Liabilitas segmen			2.429.110.839.547
Depresiasi			36.029.656.660
Pengeluaran modal			358.504.826.455

Revenues
Services to customers

Segment results

Unallocated income

Profit from operations
Finance income
Finance costs

Profit before income tax
Income tax expense - current
Income tax benefit - deferred

Profit for the year
Other comprehensive
income - net of tax

Total comprehensive income
for the year

Segment assets

Segment liabilities

Depreciation
Capital expenditures

33. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of vehicles through:
Utang usaha	181.468.621.166	172.739.534.300	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	750.493.718	1.489.040.000	Consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka aset takberwujud ke aset takberwujud	-	1.500.000.000	Reclassification of advance of intangible asset to intangible asset

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp31.060.087.497 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437.
- b. Pada tanggal 28 Januari 2019, MAP menerbitkan surat hutang konversi wajib dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000 yang dibeli oleh MAK. Surat hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian (Catatan 1d).
- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan Kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 11, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT amounting to Rp31,060,087,497 out of the refund of Rp31,071,807,437 that was claimed by MAP.
- b. On January 28, 2019, MAP issued mandatory convertible notes with nominal amount of Rp30,000,000,000 which was taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will be mature in 2 years after the date of agreement (Note 1d).
- c. On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Mangement Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will be mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.